



Available online at: <https://rjuwm.id/index.php/toewijding>

Toewijding: Jurnal Pengabdian Masyarakat

e-ISSN 3064 - 3651



PENGELOLAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI DI DESA CIKEMBANG KECAMATAN KERTASARI

Annisa Anggraeni¹, Hanina Nurrohmah², Melly Asdianti Putri³, Shalwa Gita Dwi Rahma⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

Email Penulis : annisafitrianggraeni@gmail.com¹, nurrohmahhanina@gmail.com², putrimellyaaa@gmail.com³, shalwaaagdr9@gmail.com³.

Article history

Received : 14 April 2025

Revised : 21 April 2025

Accepted : 28 April 2025

Kata Kunci: *Produktivitas,*

Pengelolaan Kas; Management;

Keywords: *Cash Productivity.*

Abstrak

Pengelolaan kas yang baik adalah pondasi dari stabilitas keuangan sebuah usaha. Bagi Petani, pengelolaan kas yang tidak tepat dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional, mengakibatkan gangguan dalam panen, serta menurunkan daya saing di pasar. Banyak petani yang belum memahami pentingnya pengelolaan kas yang baik, sehingga mereka kesulitan dalam mengatur arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengelola investasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang pengelolaan kas, sehingga mereka dapat merencanakan dan mengontrol arus kas dengan lebih baik, mengurangi risiko likuiditas, dan memaksimalkan peluang investasi. Metode pelatihan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan praktik langsung, dengan fokus pada penyusunan laporan arus kas dan penggunaan software digital. PETANI yang mampu mengelola kas dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terkait manajemen kas perlu diberikan kepada pelaku PETANI di daerah ini untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka..

Abstract

Good cash management is the foundation of the financial stability of a business. For farmers, improper cash management can cause difficulties in meeting operational needs, result in disruption to harvest, and reduce competitiveness in the market. Many farmers do not understand the importance of good cash management, so they have difficulty managing cash flow, separating personal and business finances, and managing investments. This training aims to increase farmers' understanding of cash management, so they can better plan and control cash flows, reduce liquidity risks and maximize investment opportunities. Training methods include preparation, implementation and direct practice, with a focus on preparing cash flow reports and using digital software. Farmers who are able to manage cash well can increase operational efficiency, minimize financial risks, and take advantage of existing business opportunities. Therefore, training and assistance related to cash management needs to be provided to farmers in this area to support the growth and sustainability of brand businesses..

© 2025 Some rights reserved



PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDO), tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang. Namun, meskipun memiliki potensi besar, Petani seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat produktivitas mereka. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan kas yang kurang efektif.

Pengelolaan kas yang baik adalah pondasi dari stabilitas keuangan sebuah usaha. Bagi Petani, pengelolaan kas yang tidak tepat dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional, mengakibatkan gangguan dalam panen, serta menurunkan daya saing di pasar. Banyak Petani yang masih belum memiliki pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengelolaan kas yang baik. Mereka sering kali kesulitan mengatur arus kas, terutama dalam hal memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, mengatur pembayaran hutang, serta mengelola investasi yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Sebaliknya dengan pengelolaan kas yang baik, Petani dapat lebih mudah merencanakan dan mengontrol arus kas, mengurangi risiko likuiditas, serta memaksimalkan peluang untuk berinvestasi dalam hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan pengelolaan kas yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sektor-sektor ini.

Laporan keuangan pada dasarnya yaitu hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut Menurut Munawir (2014:2) Tujuan dari pelaksanaan ini:

1. Pelaku Petani dapat memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha.
2. Pelaku Petani dapat melihat siklus pemasukan dan pengeluaran yang signifikan.
3. Pelaku Petani dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh

Sasaran dari pelaksanaan ini:

1. Petani Desa Cikembang diberikan pemahaman mengenai pengelolaan atau pencatatan keuangan untuk Petani.

BAHAN

Lokasi kegiatan ini dilakukan di desa Cikembang Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Pengelolaan keuangan ini berfungsi sebagai pengetahuan dasar atau bahan untuk pencatatan pembukuan yang sistematis dan efektif, agar dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

METODE

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kami merumuskan masalah utama yaitu kurangnya pengetahuan terhadap cara pengelolaan kas, serta pencatatan kas yang dilakukan belum menggunakan standar akuntansi yang baik.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode pelatihan ke Petani mengenai pencatatan transaksi yang telah dibuat. Peneliti memberikan solusi mengenai pelatihan pengelolaan keuangan dasar dengan standar akuntansi dan memanfaatkan bagaimana penggunaan software digital.

- Tahap persiapan merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang ingin diberikan dalam pelatihan dan mempersiapkan alat bantu.
- Tahap pelaksanaannya Memaparkan materi mengenai pengenalan kas dan tentang arus kas.
- Mengenalkan tentang penyusunan laporan arus kas serta manfaatnya - Melakukan praktek melalui contoh soal yang dikerjakan bersama-sama baik secara manual dan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dibuka dengan pengenalan materi mengenai pengelolaan kas. Kami memberikan pelatihan mengenai bagaimana melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Dari interaksi tersebut, diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki pencatatan keuangan dan pemisah antara uang hasil usaha serta uang pribadi. Selama berdiskusi, tingkat kesadaran pelaku usaha akan



Gambar
1 Peta Desa Cikembang
Kecamatan Kertasari Kabupaten
Bandung

- Dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka lebih efektif dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan di luar musim panen



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan
Pengelolaan Kas

- Petani memiliki dana cadangan yang memadai untuk kejadian yang tidak terduga seperti gagal panen, fluktuasi harga pasar, dll.

pentingnya pencatatan kas sudah terbentuk terlihat dari antusiasme dan keaktifan pelaku usaha. Pelaku usaha diberikan pemahaman untuk melakukan manajemen kas yang baik dengan langkah utama yaitu memisahkan uang hasil penjualan dengan uang pribadi. Kemudian, pelaku usaha diberikan konsep dasar pencatatan tentang perbedaan debit dan kredit hingga praktik mencatat pemasukan serta pengeluaran hasil dari penjualan.

Manfaat pengelolaan keuangan bagi petani :



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan
Pengelolaan Kas

- Dengan manajemen kas yang baik, Petani dapat merencanakan investasi dalam alat atau teknologi yang baru untuk meningkatkan produktivitas.



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kas

- Dengan pengelolaan kas yang baik dapat memastikan semua kewajiban keuangan, seperti cicilan pinjaman, gaji karyawan, dll.



Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan

Kas

- Memudahkan Petani mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha, kapasitas produksi, dan inovasi produk.



Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kas



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan

Kas

Hasil pelaksanaan dalam pelatihan pengelolaan keuangan, kami mendapatkan salah satu data petani, dan menunjukkan bahwa ada beberapa perihal yang kami dapatkan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi sebagai berikut :

Gambar 8 Daftar Kode Akuntansi

DAFTAR AKUN		
Kode	Nama Akun	Saldo Normal
1-000	Aset	Debit
1-100	Kas	Debit
1-200	Piutang Dagang	Debit
1-300	Lahan Pertanian	Debit
1-400	Mesin	Debit
1-500	Peralatan	Debit
2-000	Hutang	Kredit
2-100	Hutang Usaha	Kredit
2-200	Hutang Bank	Kredit
3-000	Modal	Kredit
3-100	Modal Anggota	Kredit
3-200	Modal Sumbangan	Kredit
3-300	Laba	Kredit
4-000	Penghasilan	Debit
4-100	Penjualan	Debit
5-000	Harga Pokok Produksi	Debit
6-000	Beban	Debit
6-100	Beban Sewa Mesin	Debit
6-200	Beban Upah	Debit
6-300	Beban Pupuk	Debit

6-400	Beban Bahan Bakar	Debit
6-500	Beban Benih	Debit
6-600	Beban Perlengkapan	Debit
6-700	Beban Obat Hama	Debit
6-800	Beban Sewa Kendaraan	Debit
6-900	Beban Penggilingan	Debit
6-1000	Beban Penyusutan	Debit
6-1100	Beban Bunga	Debit
6-1200	Beban Air dan Listrik	Debit
6-1300	Beban Transportasi	Debit

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan Keuangan 2024

Gambar 10 Biaya Produksi Menanam Kentang

Biaya Produksi

No,	Nama Barang	Harga
1	Bibit Kentang	Rp 4,500,000
2	Pupuk	Rp 4,950,000
3	Obat Hama	Rp 4,350,000
Total		Rp 13,800,000

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan Keuangan 2024

Gambar 11 Perhitungan Harga Pokok Produksi Penjualan

Kentang

Gambar 9 Pencatatan Buku Kas Peani Kentang

Petani Kentang Buku Kas Periode Agustus 2024					
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
Mei 1	Modal Awal	Rp 30,000,000		Rp 30,000,000	
	Pembelian Benih		Rp 4,500,000	Rp 25,500,000	
2	Pembelian Pupuk		Rp 4,950,000	Rp 20,550,000	
	Pembelian obat hama		Rp 4,350,000	Rp 16,200,000	
	Pembayaran Air		Rp 1,000,000	Rp 15,200,000	
	Pembayaran upah harian		Rp 15,000,000	Rp 200,000	
Agustus 10	Penjualan kentang 3 ton	Rp 33,000,000		Rp 33,200,000	
	Pembayaran upah panen		Rp 1,000,000	Rp 32,200,000	
	Pembayaran Tranportasi		Rp 600,000	Rp 31,600,000	

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan Keuangan 2024

Harga Pokok Produksi

Total Biaya Produksi	Rp 13,800,000
Dibagi	
Total Produksi Kentang (Kg)	3000
Harga Pokok Produksi	Rp 4,600

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan Keuangan 2024

Gambar 12 Menghitung Laba Rugi Penjualan Kentang

Menghitung Laba / Rugi

Total Pendapatan	Rp 36,000,000
Dikurangi	
Total Biaya Produksi	Rp 13,800,000
LABA / RUGI	Rp 22,200,000

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan

Keuangan 2024

Gambar 13 Beban yang di keluarkan

Biaya (Beban)

1	Biaya Upah harian	Rp 15,000,000
2	Biaya Upah panen	Rp 1,000,000
3	Biaya Transportasi	Rp 600,000
4	Biaya Penyiraman	Rp 1,000,000
Total		Rp 17,600,000

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan

Keuangan 2024

Gambar 14 Laporan Laba Rugi dengan hasil Akhir Laba Bersih

Petani Kentang Laporan Laba Rugi Periode Mei-Agustus 2024			
Penjualan	3000	Rp 12,000	Rp 36,000,000
Dikurangi			
Harga Pokok Penjualan	3000	Rp 4,600	Rp 13,800,000
Laba Kotor			Rp 22,200,000
Dikurangi			
Beban			Rp 17,600,000
Laba Bersih			Rp 4,600,000

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan

Keuangan 2024

Gambar 15 Form Jurnal Umum Petani Kentang

Petani Kentang Form Jurnal Periode Mei - Agustus 2024			
---	--	--	--

TanggalKeteranganKodeNama AkunDebet Kredit

Mei	1	Modal awal	1-100	Kas	Rp 30,000,000	
-----	---	------------	-------	-----	---------------	--

			3-100	Modal Anggot a		Rp 30,000,000
		Pembelian benih	6-500	Beban Benih	Rp 4,500,000	
			1-100	Kas		Rp 4,500,000
	2	Pembelian pupuk	6-300	Beban Pupuk	Rp 4,950,000	
			1-100	Kas		Rp 4,950,000
		Pembelian obat hama	6-700	Beban Obat Hama	Rp 4,350,000	
			1-100	Kas		Rp 4,350,000
		Pembayaran air	6-1200	Beban Air dan Listrik	Rp 1,000,000	
			1-100	Kas		Rp 1,000,000
		Pembayaran upah harian	6-200	Beban Upah	Rp 15,000,000	
			1-100	Kas		Rp 15,000,000
Agustus	10	Penjualan kentang (3Kg)	4-100	Penjualan	Rp 33,000,000	
			1-100	Kas		Rp 33,000,000
		Pembayaran upah panen	6-200	Beban Upah	Rp 1,000,000	
			1-100	Kas		Rp 1,000,000
		Pembayaran transportasi	6-1300	Beban Transportasi	Rp 600,000	
			1-100	Kas		Rp 600,000

Sumber : Data diolah dari pelatihan
Pengelolaan

Keuangan 2024

KESIMPULAN

Pengelolaan kas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas petani, khususnya di Desa Cikembang. Petani yang mampu mengelola kas dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terkait manajemen kas perlu diberikan kepada pelaku petani di daerah ini untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tidak lupa kami ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Annisa Fitri Anggraeni, S.E., M.M., CIISA selaku dosen pembimbing lapangan KKN-PM Desa Cikembang Kecamatan Kertasari yang sudah membimbing kami sehingga program KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada anggota kelompok yang telah membantu dan menyelesaikan acara ini, serta kepada mitra yang telah mau berkerjasama dalam menyelesaikan acara dan memberikan izin kepada kami untuk melakukan program kerja. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak Petani dan Warga Desa Cikembang Kabupaten Bandung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami selenggarakan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu..

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning
- Dewi, I. K., Yovita, M., & Pandin, R. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7, 23-36.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7.
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm. *SEKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644-650.
- Hermawan, M. K. I., Kusum, A. P., & Febrinita, F. (2022). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Hasil Panen Pertanian Di Desa Sidodadi Kabupaten Blitar. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 773-781.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management (13th ed.)*. Prentice Hall.
- Janizar, S., Maharani, A. D., Awalina, A., Fitria, A. N., & Fedyza, F. R. R. (2024). Penerapan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Toewijding: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7.

- Janizar, S., Firdausy, C. M., & Bagio, T. H. (2023). MULTI DIMENSIONAL TRADE-OFF MODEL STUDY ON REMUNERATION OF CONSULTANTS IN THE CONSTRUCTION SECTOR. *The Journal of Modern Project Management*, 11(2), 177-187
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, & Kanaka Puradiredja. (2010). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngangi, C. R., & Timban, J. F. J. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan petani di desa ampren kecamatan langowan barat kabupaten minahasa (*farmer financial management training in ampren village langowan barat sub district minahasa regency*). *Journal of Agribusiness and Rural Development* (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan), 2(4).
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Ukm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36-41.
- Risnafitri, H., & Yuana, A. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Petani di Desa Pegasing Aceh Tengah. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 21-26.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saputra, S. (2017). *Pengelolaan Keuangan untuk UMKM: Prinsip-Prinsip Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Senastri, K. (2024, Januari 12). Accurate. Diambil kembali dari <https://accurate.id/>: https://accurate.id/akuntansi/laporan-labarugi/#Pengertian_Laporan_Laba_Rugi
- Senastri, K. (2024, Februari 29). Accurate. Diambil kembali dari <https://accurate.id/>: https://accurate.id/akuntansi/pengertian-hargapokok-produksi/#Pengertian_Harga_Pokok_Produksi
- Silalahi, N. K. (2023). *Laporan Akhir. Analisis Aktivitas dan Biaya Lingkungan Pada Penerapan Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Madu Saung Tewel/Klanceng di Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang*, 1-45.
- Siregar, S. (2014). *Statistika Deskriptif untuk Pen* (Senastri, Accurate, 2024)elitian. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Zalukhu, R. S., Sinurat, Y. M., Collyn, D., Purba, A., Arseto, D. D., & Sagala, Y. M. (2022). Sosialisasi Manajemen Pola Tanam Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Petani Milenial Binaan HKTI Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2(1), 508-517.